BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1. Objek Penelitian

Tempat yang dijadikan peneliti sebagai objek penelitian yakni sebuah perusahaan dagang yang menjual dan mendistribusikan telur asin organik serta makanan ringan yang dikemas dan diberi label PD.H.Organik. Untuk melihat lebih jelas gambaran mengenai objek penelitian tepatnya di PD.H.Organik Jl.Cicalengka 4 No.15 maka peneliti membahas mengenai sejarah, visi dan misi perusahaan dagang ini, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan dari PD.H.Organik tersebut.

3.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan

PD.H.Organik merupakan suatu tempat usaha yang bergerak di bidang penjualan yang menjual dan mendistribusikan telur asin organik serta makanan ringan yang dikemas dan diberi label PD.H.Organik. PD.H.Organik berdiri pada tahun 2007. Awalnya sempat berjualan di Cidaun,Subang namun karena lokasi yang kurang strategis akhirnya berhenti untuk berjualan. Tahun 2009 PD.H.Organik ini menyewa tempat disekitaran antapani. Karena perusahaan dagang ini selalu ramai didatangi pelanggan dan mendapatkan penghasilan yang lumayan besar dan menguntungkan akhirnya tempat ini dibeli dan hingga sekarang usaha ini dijalankan.

Dengan semangat dan kerja keras PD.H.Organik mampu menjadikan tempat usaha yang mendapatkan kepercayaan dari konsumennya

Memiliki banyak pegawai dan juga banyak pelanggan adalah kemampuan yang sudah dicapai oleh perusahaan dagang ini, oleh karena itu mereka selalu berusaha memenuhi dan melayani kebutuhan konsumennya dengan memberikan kualitas makanan yang baik.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

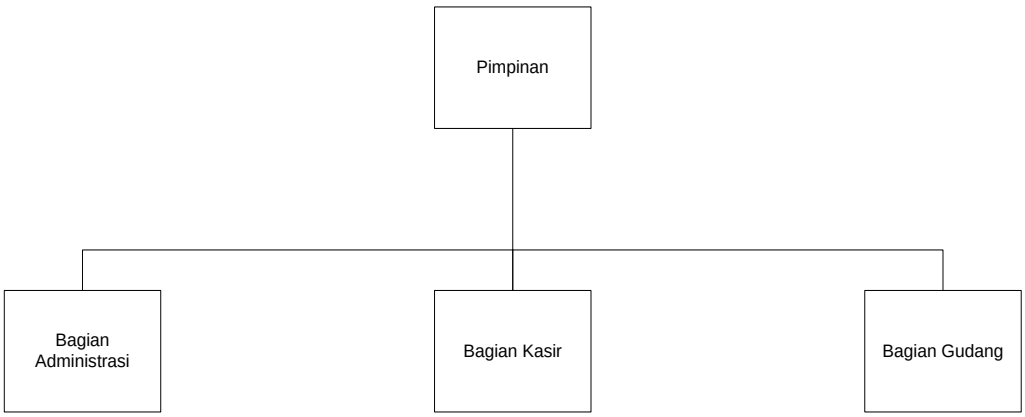
Adapun visi dan misi PD.H.Organik adalah :

1. PD.H.Organik berdiri dengan visi menjadi rumah perusahaan dagang terbaik di Bandung dan di seluruh Indonesia.
2. Menjadi perusahaan dagang yang tetap menjaga kualitas produk, serta mempertahankan kebersihan merupakan misi dari PD.H.Organik.
3. Mempertahankan budaya di dalam PD.H.Organik ini yaitu budaya kekeluargaan.

3.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi sangat diperlukan supaya terjadi koordinasi kerja yang baik antar kedudukan dan tugas serta kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap pegawai yang bersangkutan di dalam satu organisasi. Dengan adanya struktur organisasi yang rapi maka setiap pegawai akan tahu apa yang harus dikerjakan dan kepada siapa dia harus melaporkan hasil kerjanya.

Berikut ini peneliti sajikan struktur organisasi PD.H.Organik beserta tugas dan kewajibannya masing-masing :



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber : **PD.H.Organik**

3.1.4. Deskriptif Tugas

Agar setiap pegawai dapat menjalankan fungsi serta tugasnya masing - masing dengan baik maka perlu dijabarkan secara jelas tentang deskripsi kerjanya masing-masing yang sesuai dengan posisi jabatan yang diambil di dalam perusahaan tersebut. Adapun deskripsi kerja masing-masing bagian yang ada didalam PD.H.Organik adalah sebagai berikut :

1. Pimpinan
    a. Mengawasi semua kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan.
    b. Menerima dan memeriksa laporan-laporan dari setiap bagian dalam perusahaan.

c. Melakukan kebijakan-kebijakan perusahaan di bidang distribusi dan penjualan

d. Mengawasi dan mengevaluasi rencana kerja serta anggaran yang disetujui berdasarkan skala prioritas perusahaan dalam menunjang sasaran dan tujuan perusahaan.

2. Bagian Administrasi

   a. Bertanggung jawab mengenai kegiatan penjualan yang ada di PD.H.Organik.

   b. Mengatur keuangan operasional dalam perusahaan (jumlah pendapatan , penjualan dan jumlah pengeluaran).

   c. Membuat laporan penjualan untuk dilaporakan kepada pimpinan.

3. Bagian Kasir

   a. Melakukan transaksi penjualan di PD.H.Organik.

   b. Memberikan laporan penjualan setiap harinya kepada bagian administrasi.

4. Bagian Gudang

   a. Bertanggung jawab mengurus dan mengelola stok barang di gudang .

   b. Memberikan laporan kepada administrasi bahwa stok barang sudah habis atau ada yang dibeli.

   c. Melakukan peng *update* an barang .

3.2 Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh mengumpulkan atau mencatat data yang digunakan untuk faktor - faktor yang berhubungan dengan pokok permasalahan sehinggga akan didapat suatu kebenaran atas data yang diperoleh.

Dengan penelitian ini peneliti merupakan metode dasar penyusunan rancangan penelitian dan merupakan penjabaran dari metode ilmiah secara umum dimana metode penelitian dijelaskan dari awal perencanaan sehingga tercapainya tujuan penelitian.

3.2.1 Desain Penelitian

Dengan metode deskriptif pada pendekatan kasus pada PD.H.Organik, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta dan sifat - sifat pada suatu objek penelitian tertentu. Pada tahap pertama peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan yang diperlukan terlebih dahulu, dan pada tahap berikutnya peneliti mengolah dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di PD.H.Organik.

Adapun pengertian dari metode deskriptif menurut Moh. Nazir (2005:54) adalah :

> *Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.*

Dengan kata lain penelitian deskriptif yaitu penelitian yang memusatkan perhatian kepada masalah - masalah sebagaimana adanya saat penelitian dilaksanakan, Dikatakan deskriptif karena bertujuan memperoleh pemaparan yang objektif.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan Data

Didalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka suatu metode yang digunakan sebagai alat atau sarana pengambilan data - data. Metode yang dimaksud adalah sebagai berikut :

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan atau wawancara dan observasi.Adapun contoh sumber data primer adalah sebagai berikut:

a. Wawancara

Yaitu peneliti melakukan wawancara langsung dengan supervisor dan pegawai di PD.H.Organik khususnya Bagian Kasir dan Gudang, sehingga didapatkan informasi mengenai data penjualan makanan, pembelian stok barang menyangkut alur keluar masuk barang.

b. Observasi.

Yaitu mengadakan pengamatan langsung untuk mendapatkan sistem informasi penjualan yang lebih akurat terkait dengan masalah-masalah yang diteliti. Adapun tahap metode observasi ini adalah:

1. Pengumpulan data
2. Identifikasi data
3. Pengolahan Data
4. Analisis dan kesimpulan

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian, dengan kata lain peneliti memperoleh data dengan mempelajari data-data dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem digunakan untuk memenuhi kebutuhan pengembangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan akan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun metode pendekatan dan pengembangan sistem yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

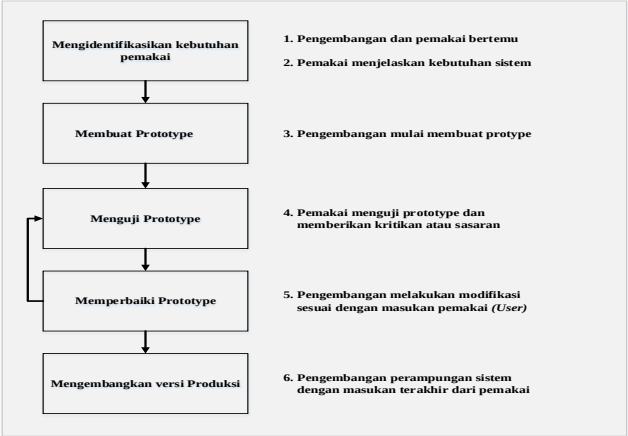
3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Peneliti dalam melakukan penelitian menggunakan Metode pendekatan terstruktur.Metode terstruktur adalah pengembangan sebuah model dari hasil analisa pemecahan masalah dengan menggunakan sebuah sistem komputer yang memiliki komponen-komponen dan hubungannya yang sama atau serupa dengan permasalahan aslinya .Metode pendekatan terstruktur memiliki *tool-tool* (alat

bantu)untuk perancangan sistem seperti flowmap,diagram konteks,data flow diagram dan kamus data.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Untuk mempermudah penyusunan laporan dan pembuatan perangkat lunak maka metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode paradigma prototype model seperti yang tertera pada gambar berikut ini :



Gambar 3.2 Mekanisme pengembangan sistem dengan Prototype

(Sumber : Abdul Kadir(2003:417))

Adapun penjelasan dari gambar di atas adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Kebutuhan Pemakai

   Pada tahap ini merupakan tahap awal dalam membangun sebuah sistem informasi, dimana antara pemakai sistem (users) dan pengembang sistem bertemu. Users menjelaskan tentang kebutuhan sistem yang akan dibangun oleh pengembang sistem.

2. Pembuatan Prototype

   Setelah menganalisa sistem yang akan dikembangkan serta kebutuhan - kebutuhan sistem untuk sistem yang akan dibangun, pengembang sistem mulai membuat prototype. Pembuatan ini meliputi : perancangan sistem yang akan dibangun, dan kemudian diimplementasikan dengan pembuatan coding yaitu menterjemahkan hasil rancangan kedalam bentuk bahasa pemograman yang akan menjadi sebuah sistem informasi yang diharapkan oleh Users.

3. Pengujian Prototype

   Setelah tahap pembuatan prototype selesai, kemudian pengembang sistem dan Users melakukan pengujian program agar program dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan, dan users memberikan saran atau masukan bila terdapat kekurangan pada program.

4. Perbaikan Prototype

   Pada tahap ini pengembang sistem melakukan perbaikan dan modifikasi sesuai dengan masukan atau saran dari user.

3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Metode pendekatan sistem data merupakan suatu cara dimana menggambarkan aliran data yang terjadi dalam suatu sistem informasi, dengan menggunakan pendekatan sistem data akan lebih mudah membaca alur data yang diproses.

1. Flow Map

   Menurut pendapat Andri Kristanto (2008:60) Flow Map adalah aliran data berbentuk dokumen atau formulir didalam suatu sistem informasi yang merupakan suatu aktifitas yang terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. Proses aliran dokumen ini terjadi dengan entitas diluar sistem.

2. Diagram Konteks

   Menurut Andri Kristanto (2008:70) Diagram konteks (Context Diagram) adalah sebuah diagram sederhana yang menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran dari sistem. Diagram konteks direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem.

3. Data Flow Diagram

   Menurut Andri Kristanto (2008:61) DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan darimana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut. DFD menggambarkan penyimpanan data dan proses yang mentransformasikan data. DFD menunjukkan hubungan antara data pada sistem dan proses pada sistem.

4. Kamus Data

   Menurut Andri Kristanto (2008:72) Kamus Data adalah kumpulan elemen-elemen atau simbol-simbol yang di gunakan untuk membantu dalam penggambaran atau pengidentifikasian setiap field atau file di dalam sistem.

5. Perancangan Basis Data

   Semua operasi masukan dan keluaran yang berhubungan dengan basis data harus menggunakan Sistem Manajemen Basis Data (DBMS), dengan kata lain peran DBMS untuk basis data adalah sebagai penghubung atas aplikasi dengan basis data itu sendiri. Basis data merupakan sistem komponen yang penting dalam sistem informasi karena merupakan dasar dalam penyediaan informasi bagi para pemakainya.

   A.Normalisasi

   Andri Kristanto (2008:82) Untuk memberikan panduan yang sangat membantu bagi pengembang dalam menciptakan suatu table yang kuran efisien, maka diciptakanlah suatu teknik untuk mengurangi ketidak-efisienan tabel dengan menggunakan teknik normalisasi.

   Normalisasi merupakan suatu proses pengelompokkan data elemen menjadi tabel-tabel yang menunjukkan entity dan relasinya.

   Adapun tujuan dari normalisasi tersebut adalah sebagai berikut :

1. Meminimalkan duplikasi data
2. Menyediakan fleksibilitas yang diperlukan untuk kebutuhan fungsional yang berbeda.
3. Memungkinkan suatu model untuk digambarkan dalam peranacangan database.

B.Tabel Relasi

Menurut Andri Kristanto (2008:90) Tabel relasi adalah hubungan atau asosiasi suatu entitas dengan dirinya sendiri atau hubungan dengan entitas lainnya. Model basis data relasional meunjukkan suatu cara yang digunakan untuk mengelola/mengorganisasi data secara fisik dalam memori sekunder yang akan berdampak pula pada bagaimana mengelompokkan dan membentuk keseluruhan data yang terkait dalam sistem yang akan ditinjau.

3.2.3.4 Pengujian Software

Pengujian perangkat lunak (software) adalah elemen kritis dari jaminan kualitas perangkat lunak dan mempresentasikan kajian pokok dari spesifikasi, desain, dan pengkodean. Pengujian software yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah black box. Menurut Al-Bahra bin Ladjamudin (2005:360), pengujian black-box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak.

Faktor Pengujian Black Box :

1. Graph-based testing adalah graf yang mewakili hubungan antar objek pada modul sehingga tiap objek dan hubungannya tersebut dapat diuji.
2. Equivalence Partitioning adalah pembagian domain masukan dari program menjadi kelas data yang dibuatkan kasus ujinya.

3. Boundary Value Analysis adalah pemilihan kasus uji dengan mencari batas-batas esktrim dari kelas data.
4. Comparison Testing adalah digunakan untuk sistem yang menganut redundancy kasus uji yang dirancang untuk satu versi perangkat lunak dijadikan masukkan pada pengujian versi perangkat lunak lainnya.

Pengujian black-box berfokus pada persyaratan fungsional perangkat lunak. Dengan demikian, pengujian black-box memungkinkan perekayasa perangkat lunak mendapatkan serangkaian kondisi input yang sepenuhnya menggunakan semua persyaratan fungsional untuk suatu program. Pengujian black box bukan merupakan alternative dari teknik white-box, tetapi merupakan pendekatan komplementer yang kemungkinan besar mampu mengungkap kelas kesalahan dari pada metode white box.

Pengujian black-box berusaha menemukan kesalahan dalam kategori sebagai berikut :

a. Fungsi yang tidak benar atau hilang.
b. Kesalahan interface.
c. Kesalahan dalam stuktur data atau akses database eksternal.
d. Kesalahan kinerja.
e. Inisialisasi dan kesalahan terminasi.

3.3. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem bertujuan untuk mengevaluasi suatu permasalahan yang sedang berjalan didalam sistem. Kelebihan dan kekurangan sistem tersebut dapat

diidentifikasi sehingga dapat membangun perangkat lunak yang lebih mudah dari sistem yang lama maka akan ditemukan beberapa data dan fakta yang akan dijadikan bahan uji dan analisa menuju pengembangan sebuah aplikasi sistem yang diusulkan.

3.3.1. Analisis Dokumen

Analisis dokumen merupakan kegiatan menganalisa semua dokumen yang ada pada sistem informasi penjualan yang berjalan di PD.H.Organik. Adapun rincian dari analisis dokumen ini adalah sebagai berikut :

1. Data Pembelian

   Fungsi : Untuk mengetahui barang apa saja yang dibeli oleh pembeli

   Sumber Data : Pelanggan

   Rangkap : 1 (satu)

   Atribut :barang_dibeli,jumlah_barang,harga_barang,total _bayar

2. Struk Penjualan

   Fungsi : Untuk mengetahui data pembelian barang yang dibeli oleh pelanggan

   Sumber Data : Kasir dan pelanggan

   Rangkap : 2 (dua)

   Atribut :tgl_pembelian,harga_barang,total_pembayaran, nama_kasir, jmlh_barang, uang_dibayar, uang_kembalian.

3. Laporan Penjualan

   Fungsi : Untuk mengetahui barang-barang yang telah terjual dan penjualan perhari,perminggu, perbulan dan pertahun.

   Sumber Data : Admin

   Rangkap : 2(dua)

   Atribut : tgl, bulan,tahun,total_penjualan

4. Data Barang

   Fungsi : Untuk mengecek stok barang-barang yang masih ada dan sudah habis.

   Sumber Data : Bagian Gudang

   Rangkap : 1(Satu)

   Atribut :nama_barangbanyak_barang,jenis_barang,jumlah_quantity

5. Daftar barang habis

   Fungsi : Untuk mengetahui barang yang habis

   Sumber Data : Gudang dan Admin

   Rangkap : 2(Dua)

   Atribut : nama_barang, banyak_barang, harga_barang, jenis_barang ,sisa_barang

6. Daftar barang dibeli

   Fungsi : Untuk mengetahui jenis barang apa yang akan dibeli

   Sumber Data : Admin

   Rangkap : 1(Satu)

Atribut :nama_barang, banyak_barang, harga_barang, jenis_barang,quantity_barang.

7. Surat Pemesanan Barang

   Fungsi : Untuk memesan barang kepada supplier

   Sumber Data : Admin

   Rangkap : 1(Satu)

   Atribut :nama_barang, banyak_barang, harga_barang, jenis_barang

8. Faktur

   Fungsi : Untuk menyesuaikan pembelian barang dari supplier

   Sumber Data : Admin

   Rangkap : 1(Satu)

   Atribut : nama_barang, banyak_barang, harga_barang, jenis_barang

9. Laporan Pembelian barang

   Fungsi : Arsip untuk laporan pembelian barang

   Sumber Data : Admin

   Rangkap : 3(Tiga)

   Atribut : nama_barang, banyak_barang, harga_barang, jenis_barang

10. Data Barang update

    Fungsi : Untuk mengupdate stok barang yang telah di beli dari supplier

    Sumber Data :Gudang

    Rangkap : 1(Satu)

Atribut : nama_barang, banyak_barang, harga_barang, jenis_barang

3.3.2. Analisis Prosedur yang Sedang Berjalan

Analisis prosedur penjualan yang sedang berjalan adalah menganalisa proses yang sedang berjalan pada sistem penjualan yang ada di PD.H.Organik. Dengan ini, maka akan diketahui kelemahan atau kesalahan dari sistem yang sedang berjalan. Berikut adalah prosedur sistem yang berjalan di PD.H.Organik.

a. Proses Transaksi Penjualan

1.Pembeli pergi kemeja kasir untuk melakukan pembayaran.

2. Kasir mencatat di nota yang berisi barang yang dibeli ,harga barang, dan total pembayaran untuk diberikan kepada pembeli.
3. Pembeli melakukan pembayaran lalu mengambil nota transaksi pembelian.
4. Nota transaksi pembelian dilaporkan kebagian administrasi, yang kemudian oleh bagian administrasi dicatat di buku besar dan menjadi laporan penjualan, lalu laporan penjualan diserahkan kepada pimpinan.

b. Proses Barang

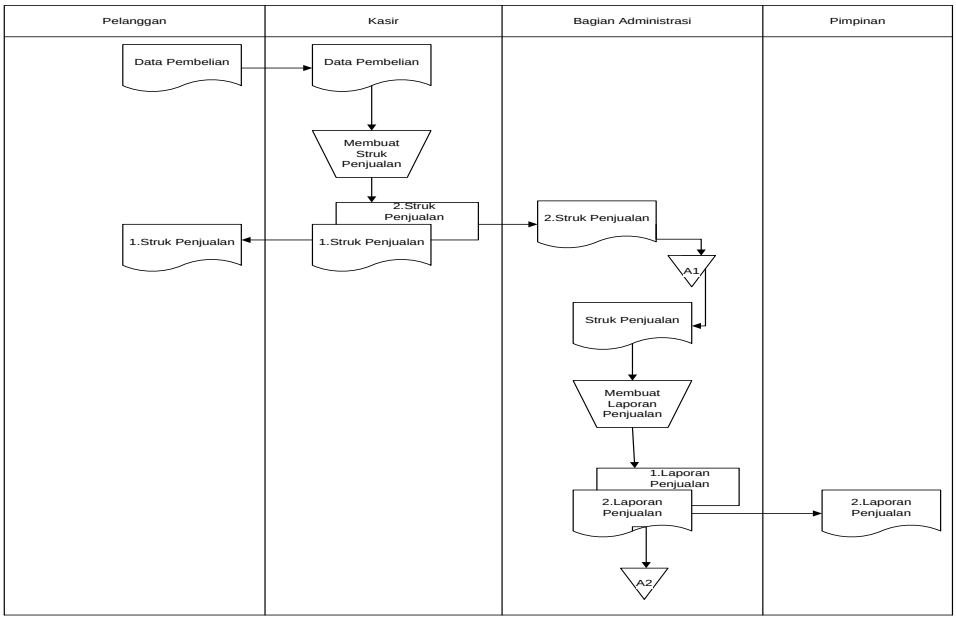
1. Bagian gudang mendata stok barang yang habis, kemudian dibuat daftar barang-barang yang harus dibeli dan diberikan ke bagian administrasi.
2. Bagian administrasi membuat surat pemesanan barang yang kemudian diberikan kepada pimpinan untuk dilakukan persetujuan pembelian barang.

3. Setelah pembelian barang disetujui oleh pimpinan bagian administrasi membuat surat pemesanan yang diberikan kepada supplier.
4. Supplier membuatkan faktur yang diberikan kepada administrasi dan dijadikan arsip.
5. Bagian administrasi membuat laporan pembelian barang dan diserahkan kepada pimpinan dan dijadikan arsip.

3.3.2.1. Flow Map

Flowmap menggambarkan aliran dan informasi antar area didalam sebuah organisasi dan menelusuri sebuah dokumen dari asalnya sampai tujuannya. Secara rinci flowmap menunjukkan dari mana dokumen tersebut berasal, distribusinya, dan tujuan digunakannya dokumen tersebut. Flowmap bermanfaat untuk menganalisis kecukupan prosedur pengawasan dalam sebuah sistem.

Berikut ini flowmap prosedur sistem penjualan yang sedang berjalan di PD.H.Organik

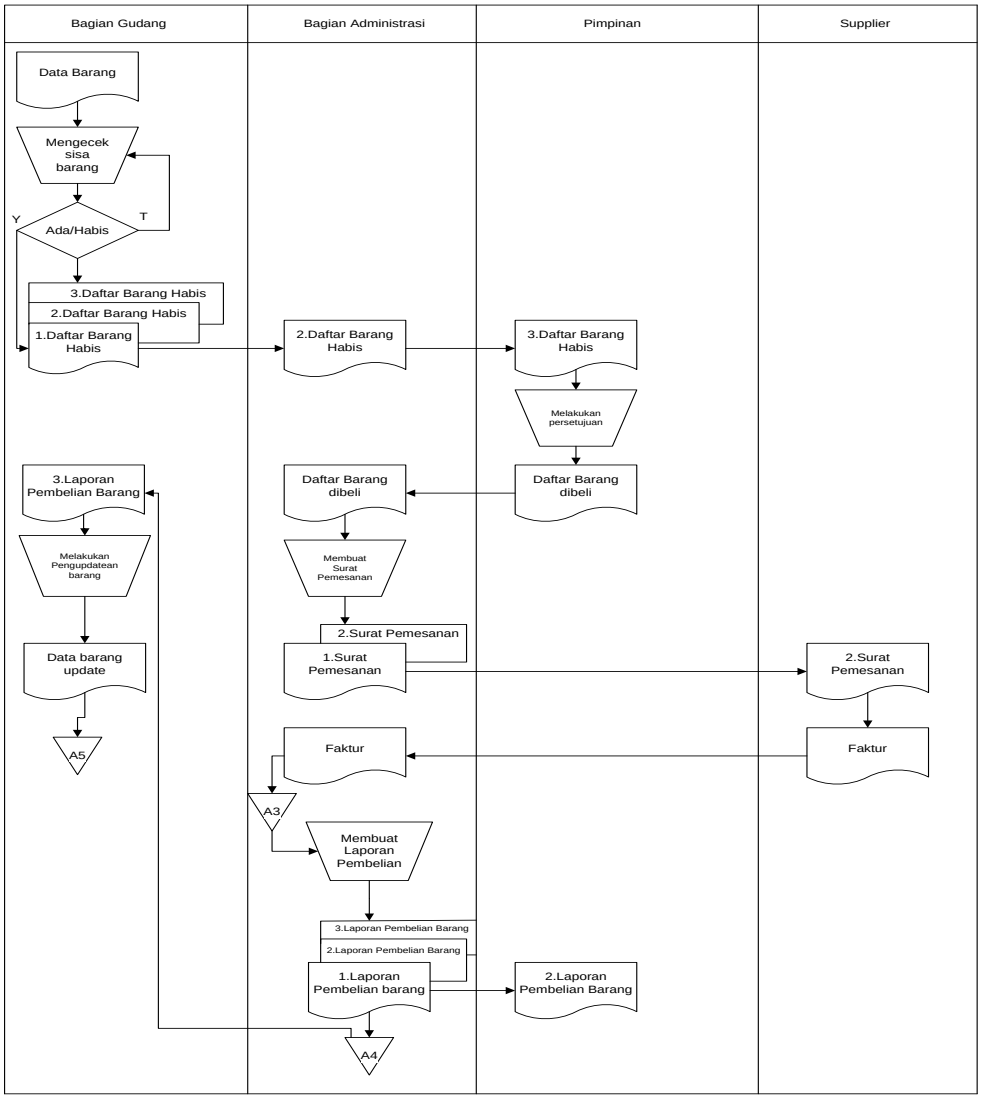


Gambar 3.3 Flow Map Sistem Penjualan yang Sedang Berjalan di PD.H.Organik

Keterangan :

A1 = Struk Penjualan

A2 = Laporan Penjualan



Gambar 3.4 Flow Map Sistem Persediaan Barang yang Berjalan di PD.H.Organik.

Keterangan :

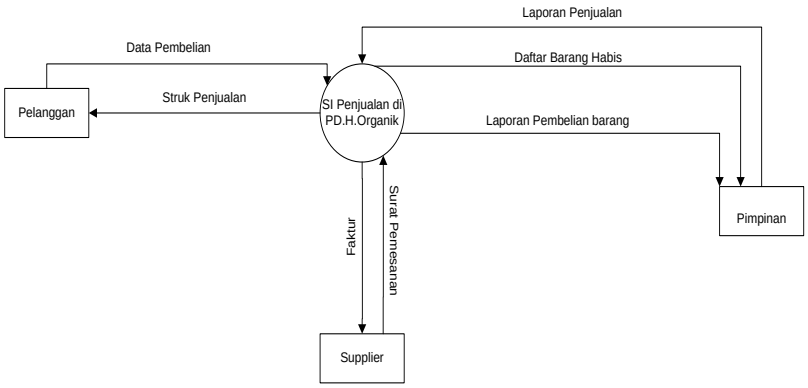
A3 = Faktur

A4 =Laporan Pembelian Barang

A5 =Data Barang Updat

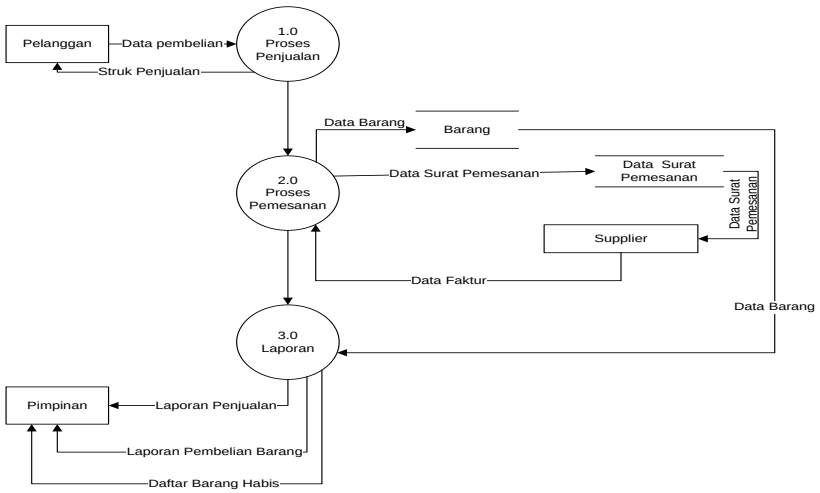
3.3.2.2. Diagram Konteks

Diagram konteks menggambarkan hubungan sistem dengan lingkungan luar.Berikut ini merupakan diagram konteks analisis sistem :



Gambar 3.5 Diagram Konteks Berjalan di PD.H.Organik

3.3.2.3. Data Flow Diagram



Gambar 3.6 Gambar Data Flow Diagram Level 1 yang sedang Berjalan di PD.H.Organik

3.3.4 Evaluasi Sistem Yang Sedang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat mengevaluasi sistem berdasarkan sistem penjualan yang sedang berjalan di PD.H.Organik yang masih terdapat permasalahan - permasalahan, yaitu:

Tabel 3.1 Masalah dan Rencana Pemecahan Masalah

No.	Permasalahan	Solusi
1.	Proses penjualan yang memperlambat waktu pekerjaan karena transaksi penjualan dicatat menggunakan nota(bon).	Dibangunnya sistem informasi penjualan yang dalam perhitungannya dilakukan secara otomatis .
2.	Belum adanya aplikasi yang memiliki fungsionalitas untuk melakukan transaksi penjualan, pemesanan barang dan pembayaran menggunakan media komputer.	Dengan adanya sistem informasi penjualan seluruh kegiatan penjualan pemesanan dan pembayaran terintegraasi dengan database sehingga seluruh aktivitas perusahaan yang ada dapat dilakukan secara cepat dan akurat.

3.	Pembuatan laporan penjualan yang masih menggunakan buku kas atau buku besar.	Dengan sistem informasi penjualan yang telah dibuat pimpinan akan mendapatkan laporan penjualan secara rinci.